BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Wanita hamil diluar nikah telah melakukan pelanggaran agama dengan dia melakukan zina, secara naluri dia harus dihentikan dengan dinikahkan. Hukum perkawinan wanita hamil itu sah, karena pernikahan selama tidak ada mani' tetap sah dan kehamilan diluar nikah tidakmenjadi penghalang keabsahan nikah. Anaknya bernasab kepada orang tuanya atau tidak itu dilihat dari waktu perempuan hamil itu menikah sampai jeda anak itu dilahirkan. Apabila anak yang dikandungnya itu lahir lebih dari enam bulan setelah akad maka bisa bernasab kepada orang tuanya itu, kalau kelahiran itu kurang dari enam bulan mulai dari akad maka tidak bisa bernasab dengan orang tuanya.

Dasar atau alasan perkawinan wanita hamil yaitu Al-Quran surat An-Nisa ayat 24 bahwa "*Dan dihalahkan bagi kamu selain yang demikian*" ayat ini urutannya setelah menjelaskan wanita-wanita yang haram dinikahi yaitu surat An-Nisa ayat 23. Dengan demikian selain wanita yang telah disebutkan, maka halal untuk dinikahi termasuk wanita yang berzina. Karena perempuan zina tidak termasuk golongan wanita-wanita yang haram dinikahi seperti yang telah dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 23. Dikuatkan dengan sabda Nabi SAW bahwa "*Sesuatu yang haram tidak bisa mengharamkan yang halal*" yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Imam Baihaqi. Maksud dari hadits tersebut yaitu; akad nikah itu hukumnya halal dari sebelum zina, maka keharaman zina tidak bisa merubah kehalalan nikah. Jadi pernikahan itu tidak bisa diharamkan dengan adanya zina.

B. Saran-saran

1. Remaja di Kecamatan Sedan
 - a. Menghindari pergaulan yang bebas, serta perilaku berpacaran bebas.
 - b. Lebih berhati-hati dalam bergaul, terutama bergaul dengan lawan jenis.

- c. Lebih memperbanyak melakukan hal-hal positif supaya bisa menahan diri agar tidak terjerumus ke hal-hal yang dilarang agama.
 - d. Lebih banyak belajar dan memahami tentang ilmu agama, nilai-nilai agama, terutama dalam pergaulan remaja.
2. Orang tua di Kecamatan Sedan
 - a. Memberikan contoh yang baik terhadap anak-anak remajanya (selalu berusaha menjaga keutuhan rumah tangga).
 - b. Memberikan perhatian serta pengetahuan yang lebih terhadap anak-anak remajanya, seperti mengawasi dan mengontrol pergaulan anak remajanya.
 - c. Memberikan pendidikan tentang bahaya seks bebas dan pendidikan agama pada anak-anak remajanya.
 - d. Memberikan pelajaran serta nasehat kepada anak-anak remajanya bahwa hubungan seksual sebelum adanya ikatan pernikahan itu melanggar ajaran agama dan secara moral merupakan perilaku yang negative yang dapat menyebabkan hamil di luar nikah.
 3. Masyarakat di Kecamatan Sedan maupun di Lingkungan sekitar Kecamatan Sedan
 - a. Mengadakan sosialisasi tentang pergaulan bebas dan bahayanya hubungan seksual diluar nikah yang dapat berujung pada pernikahan dini dan kehamilan.
 - b. Pendidikan agama Islam di Lingkungan lebih di perhatikan dan dipupuk kembali agar ajaran agama lebih hidup.

Penulis berharap agar penelitian ini bermfaat bagi pembaca terutama manfaat bagi penulis sendiri. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.